

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PENGGUNAAN OBAT
ANTIDIABETES PADA PASIEN RAWAT JALAN DM TIPE 2 DI
PUSKESMAS SAMBONGPARI TASIKMALAYA**

SKRIPSI



**ASEP DANI RAMADHAN
NIM : 31120177**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
JURUSAN FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
2024**

ABSTRAK

Analisis Manajemen Risiko Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Rawat Jalan DM Tipe 2 Di Puskesmas Sambongpari Tasikmalaya

Asep Dani Ramadhan

Penelitian ini bertujuan untuk mengelola risiko dari DRP's yang terjadi yaitu Dosis, Interval, Interaksi, Indikasi tidak diobati, Obat tanpa indikasi dan Duplikasi pada pasien DM Tipe 2, dihasilkan Berdasarkan dari DRP's yang terjadi terdapat 7 indikasi tidak diobati (11%), terdapat 1 obat tanpa indikasi (2%) serta terdapat 54 interaksi obat (87%), hasil dari Manajemen risiko yang didapatkan yaitu pada indikasi tidak diobati memiliki tingkat risiko *Moderate Risk* (100%), pada obat tanpa indikasi memiliki tingkat risiko *Moderate Risk* (100%), pada interaksi obat yang memiliki 4 tingkat risiko *Low risk* (80%), dan 1 *high risk* (20%).

Kata Kunci : DM Tipe 2, DRP's, Manajemen Risiko

Abstract

This study aims to manage the risk of DRP's that occur, namely Dosage, Interval, Interaction, Indication not treated, Drugs without indication and Duplication in Type 2 DM patients. Based on the DRP's that occur there are 7 indications not treated (11%), there is 1 drug without indication (2%) and 54 drug interactions (87%), the results of risk management were obtained, namely that untreated indications had a risk level of Medium Risk (100%), drugs without indications had a risk level of Moderate Risk (100%) , in drug interactions that have 4 levels of risk, low risk (80%), and 1 high risk (20%).

Keywords: DM Type 2, DRP's, Risk Management